

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN MONOPOLI SIGEH
PENGUTEN (MOSEN) DALAM EKSTRAKURIKULER TARI
DI SD NEGERI 4 METRO BARAT**

(SKRIPSI)

Oleh

**SEPTIKA HERIANI
NPM 2113043004**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN MONOPOLI SIGEH PENGUTEN (MOSEN) DALAM EKSTRAKURIKULER TARI DI SD NEGERI 4 METRO BARAT

Oleh

SEPTIKA HERIANI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Efektivitas Media Pembelajaran Mosen Dalam Ekstrakurikuler Tari Sigeh Penguten di SD Negeri 4 Metro Barat. Tari Sigeh Penguten merupakan salah satu tarian tradisional Lampung yang memiliki nilai budaya dan estetika tinggi. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam menguasai gerakan tari secara detail. Media pembelajaran Mosen diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai nama serta detail ragam Gerak tari Sigeh Penguten. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini melibatkan siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tari Sigeh Penguten di SD Negeri 4 Metro Barat. Data dikumpulkan melalui observasi, tes praktik tari, dan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan gerakan tari sebelum dan sesudah penggunaan media Mosen. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan gerakan tari siswa dan dapat dilihat pada saat *pre-test*. Rata-rata hasil belajar ekstrakurikuler siswa hanya 69,37, kemudian setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Mosen rata-rata hasil belajar ekstrakurikuler siswa meningkat menjadi 85,31. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran Mosen efektif dalam mendukung proses pembelajaran Tari Sigeh Penguten di SD Negeri 4 Metro Barat.

Kata kunci: media pembelajaran Mosen, tari Sigeh Penguten, ekstrakurikuler tari

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF LEARNING MEDIA MONOPOLI SIGEH PENGUTEN (MOSEN) IN DANCE EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN PUBLIC SCHOOL 4 METRO BARAT

By

SEPTIKA HERIANI

This study aims to examine the effectiveness of Mosen learning media in Sigeh Penguten Dance extracurricular activities at SD Negeri 4 Metro Barat. Sigeh Penguten Dance is one of Lampung's traditional dances that has high cultural and aesthetic values. However, students often have difficulty in mastering dance movements accurately. Mosen learning media is expected to be an innovative solution to improve students' understanding and skills in dancing. The research method used is quantitative research method with one group pretest-posttest design. The sample in this study involved students who participated in Sigeh Penguten Dance extracurricular activities at SD Negeri 4 Metro Barat. Data were collected through observation, dance practice tests, and questionnaires to measure the level of understanding and mastery of dance movements before and after the use of Mosen media. The results showed a significant increase in students' mastery of dance movements can be seen at the time of the pre-test, the average student extracurricular learning outcomes were only 69.37, then after being given treatment using Mosen learning media, the average student extracurricular learning outcomes increased to 85.31. This proves that Mosen learning media is effective in supporting the Sigeh Penguten Dance learning process at SD Negeri 4 Metro Barat.

Keywords: mosen learning media, Sigeh Penguten dance, dance extracurricular activities

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN MONOPOLI SIGEH
PENGUTEN (MOSEN) DALAM EKSTRAKURIKULER TARI
DI SD NEGERI 4 METRO BARAT**

Oleh

SEPTIKA HERIANI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi

**: EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN
MONOPOLI SIGEH PENGUTEN (MOSEN)
DALAM EKSTRAKURIKULER TARI DI SD
NEGERI 4 METRO BARAT**

Nama Mahasiswa

: Septika Heriani

NPM

: 2113043004

Jurusan

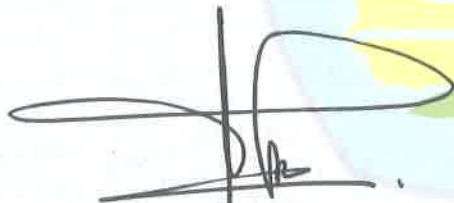
: Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd., M.Pd.
NIP 199304292019031017



Indra Bulan, S.Pd., M.A.
NIP 198903052019032011

2. Ketua Jurusan Bahasa dan Seni



Dr. Sumarti S.Pd, M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Indra Bulan, S.Pd., M.A.



Penguji : Agung Kurniawan S.Sn., M.Sn.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albert Maydiantoro, M.Pd.
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi :14 Juni 2025

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septika Heriani
Nomor Pokok Mahasiswa : 2113043004
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Monopoli Sigeih Penguten (MOSEN) Dalam Ekstrakurikuler Tari Di SD Negeri 4 Metro Barat” adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau instansi lain.

Bandar Lampung, Juli 2025

Yang menyatakan,



Septika Heriani
NPM 2113043004

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kecamatan Metro Barat, Kota Metro pada tanggal 18 September 2002. Anak pertama dari dua bersaudara dari bapak Heri Susanto dan ibu Anik Sumarni. Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) diselesaikan di TK PKK Mulyosari pada tahun 2009, pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD N 1 Metro barat pada tahun 2014, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP N 9 Metro pada tahun 2018, dan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMA N 2 Metro pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Tahun 2024 penulis melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMK AVIASI Branti. Pada tahun 2024 juga penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Candimas, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Pada bulan Desember 2024 - Februari 2025 penulis melakukan penelitian di SD Negeri 4 Metro Barat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTTO

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan”

(Maudy Ayunda)

Apa yang melewatkan ku tidak akan menjadi takdir ku,
dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan melewatkan ku.

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Dengan selalu mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena berkat karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan kerendahan hati dan kasih sayang, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua tersayang, ayah Heri Susanto dan ibu Anik Sumarni yang telah memberikan segalanya serta menjadi orang tua hebat. Yang tidak henti-hentinya memberikan limpahan kasih sayang serta cinta tulus kepada penulis, doa-doa kalian yang tak pernah putus, motivasi, nasihat, materi, perhatian, dan pengorbanan yang selalu diberikan kepada penulis. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
2. Kepada kakak tercinta penulis Novi Eka adik kandung penulis, Helen Dwi Saputra, yang selalu menghibur dan memberikan semangat dukungan dan motivasi kepada penulis dalam segala situasi yang dihadapi oleh penulis. Akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Kedua orang tua tersayang Alm. Bapak Suwito semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan bapak ditempat paling mulia disisi Allah SWT serta Ibu Hasanah dan seluruh keluarga besar atas kepercayaan dan dorongan yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan tanggung jawab ini.
4. Almamater tercinta Universitas Lampung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia- Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Efektivitas tari Sigeh Penguten menggunakan media pembelajaran Mosen di SD Negeri 4 Metro Barat” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Dalam skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan membantu penulis selama perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Pada kesempatan ini dengan rasa bangga dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani D.E.A., I.P.M., Asean., Eng. selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro M. Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
4. Dr. Dwiwana Habsary, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung.
5. Bapak Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir. Terima kasih bapak atas bimbingan, arahan, motivasi serta waktu yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga kebahagiaan, kesehatan dan kesejahteraan selalu diberikan Allah SWT tiada henti.

6. Ibu Indra Bulan M.A , selaku Dosen pembimbing II yang juga telah memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, saran dan kritik, serta kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan selalu diberikan kesehatan.
7. Ibu Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd. selaku dosen pembahas yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Teruntuk ibu tersayang Semoga Allah SWT membalas segala waktu, ilmu dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Bapak Agung kurniawan S.Sn., M.Sn, dan ibu Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai akhir. Terima kasih ibu dan bapak karena sudah membimbing, mengarahkan, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
9. Dosen Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya serta bimbingannya selama masa kuliah.
10. Staff dan seluruh jajaran Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
11. Kepada kepala sekolah SD Negeri 4 Metro Barat, ibu Mamik serta seluruh guru terimakasih sudah menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian di sekolah SD Negeri 4 Metro Barat. Terimakasih atas pengalaman, ilmu, dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
12. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk segala proses dan kebersamaan yang telah kita lalui, untuk pengalaman dan semangat tiada henti yang telah diberikan, mungkin tanpa dukungan kalian penulis tidak akan dapat berdatahan sedari awal masa perkuliahan ini.

13. Kakak tingkat dan adik tingkat Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
14. Rekan-rekan yang selalu memberikan keceriaan selama proses perkuliahan Selvi, Intan, Alina, Meyta, Tya, Nana, Nina, Ola, Nieka, Anggi Fitri, Fidi, Diah, Ana dan Resti. Serta teman-teman (white, Satty, Nando, Febri, Amel, Cinoy, Eka, Reyza, Suroya, dan Odo), Terimakasih atas segala momen kebersamaan selama perkuliahan yang tak terlupakan.
15. Rekan-rekan KKN dan PLP Desa Candimas, Kabupaten Lampung Selatan. Terimakasih kepada Wanda, Yuan, Yasmin, Reta, Afifah, Rindang dan Herdi. Terimakasih untuk pengalaman dan kenangan yang telah dilalui selama 40 hari.
16. Rekan-rekan IMASTAR yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, serta selalu memotivasi penulis selama menjalani perkuliahan.
17. Almater tercinta Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, kenangan dan juga teman dalam menyelesaikan pendidikan.
18. Sahabat penulis Ike Marlisa Syukur, A.Md., Syana Salsabila Nan Permai, S.Pd., dan adik saya tercinta Eva Novalia yang telah menemani proses saya memberikan dukungan, motivasi, dan tempat keluh kesah serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
19. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya.
20. Terakhir, kepada wanita kecil yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri Kika. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah

kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Bandar Lampung, Juli 2025
Penulis,

Septika Heriani
NPM 2113043004

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup.....	4
1.5.1 Objek Penelitian	4
1.5.2 Subjek Penelitian.....	4
1.5.3 Tempat Penelitian.....	4
1.5.4 Waktu Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Efektivitas Hasil Belajar	8
2.3 Pembelajaran	10
2.4 Media Pembelajaran Mosen.....	11
2.5 Kerangka Berpikir.....	13
III. METODE PENELITIAN	14
3.1 Desain Penelitian	14
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	15
3.2.2 Waktu Penelitian	15
3.3 Sumber Data.....	15
3.3.1 Sumber Data Primer	16
3.3.2 Sumber Data Sekunder	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.4.1 Observasi.....	16
3.4.2 Wawancara.....	17
3.4.3 <i>Test</i>	17
3.5 Instrumen Penelitian	18
3.6 Teknik Analisis Data.....	20

3.6.1 Uji Normalitas.....	20
3.6.2 Uji Homogenitas	20
3.6.3 Uji Hipotesis	21
3.7 Teknik Keabsahan Data	23
3.7.1 Validitas	23
3.7.2 Reliabilitas	24
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	25
4.2 Ekstrakurikuler Tari SD Negeri 4 Metro Barat.....	26
4.3 Hasil Penelitian	27
4.3.1 Kegiatan <i>Pre-test</i>	28
4.3.2 <i>Treatment</i> Pertemuan Ke-1	31
4.3.3 <i>Treatment</i> Pertemuan Ke-2	33
4.3.4 <i>Treatment</i> Pertemuan Ke-3	33
4.3.5 <i>Treatment</i> Pertemuan Ke-4	34
4.3.6 <i>Treatment</i> Pertemuan Ke-5	35
4.3.7 <i>Treatment</i> Pertemuan Ke-6	36
4.3.8 Kegiatan <i>Post-test</i>	37
4.4 Uji Hipotesis	40
4.4.1 Uji Normalitas.....	41
4.4.2 Uji Homogenitas	42
4.4.3 Uji Tanda (<i>Sign Test</i>)	43
4.5 Pembahasan.....	44
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	5
2.1 Indikator Pembelajaran Efektif	9
3.1 <i>Pre-Experimental Design</i> dengan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	15
3.2 Instrumen Penelitian.....	18
4.1 Hasil <i>Pre-test</i>	30
4.2 Persentase Hasil <i>Pre-Test</i>	31
4.3 Hasil <i>Post-test</i>	38
4.4 Persentase Hasil <i>Post-Test</i>	39
4.5 Deskriptif Statistik Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Tari Sigeh Penguten menggunakan Media Pembelajaran Mosen di SD Negeri 4 Metro Barat.....	40
4.6 Uji Normalitas Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Ekstrakurikuler Tari Sigeh Penguten di SD Negeri 4 Metro Barat.....	41
4.7 Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa Ekstrakurikuler Tari Sigeh Penguten di SD Negeri 4 Metro Barat.....	43
4.8 Uji <i>Sign Test</i> Data Oleh Program SPSS	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	13
4.1 SD Negeri 4 Metro Barat	25
4.2 Pengerjaan Soal <i>Pre-test</i> SD Negeri 4 Metro Barat.....	29
4.3 Pertemuan Kedua <i>Treatment</i> Pertama di SD Negeri 4 Metro Barat	32
4.4 Pertemuan Ketiga <i>Treatment</i> Kedua di SD Negeri 4 Metro Barat.....	33
4.5 Pertemuan Keempat <i>Treatment</i> Ketiga di SD Negeri 4 Metro Barat.....	34
4.6 Pertemuan Kelima <i>Treatment</i> Keempat di SD Negeri 4 Metro Barat	35
4.7 Pertemuan Keenam <i>Treatment</i> Kelima di SD Negeri 4 Metro Barat.....	36
4.8 Pertemuan Ketujuh <i>Treatment</i> Keenam di SD Negeri 4 Metro Barat	37
4.9 Pengerjaan Soal <i>Post-test</i> SD Negeri 4 Metro Barat	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Jawaban <i>Pre-test</i>	53
2. Lembar Jawaban <i>Post-test</i>	39
3. Lembar Validasi Instrumen <i>Test</i> Pertama.....	65
4. Lembar Validasi Instrumen Setelah Perbaikan.....	69
5. Surat Izin Penelitian.....	73
6. Surat Balasan Izin Penelitian	74
7. Dokumentasi	75

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan mengomunikasikan informasi secara lebih efektif, kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, bentuk media pembelajaran berbasis permainan (*game*) dapat menjadi pilihan yang tepat untuk memberikan pengenalan dan pemahaman materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif, sehingga membantu peserta didik dalam memahami konten pelajaran dengan lebih baik (Mudinillah, 2019: 248).

Media pembelajaran tersebut diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa dalam ekstrakurikuler tari khususnya pada nama ragam gerak tari Sigeh Penguten. Sehingga, proses pembelajaran ekstrakurikuler lebih baik dari dalam maupun dari luar. Hal ini menjadi penunjang pengetahuan tentang nama ragam gerak tari Sigeh Penguten. Menurut (Yulistyaningrum, 2019: 221) media pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran. Pada media pembelajaran yang menarik akan meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Tentunya dengan mempertimbangkan berbagai karakteristik peserta didik sehingga dapat menentukan bagaimana media pembelajaran diterapkan.

Salah satu media pembelajaran berbasis *game* yaitu (Mosen) merupakan media berbasis permainan yang penerapannya dilakukan dengan tidak terpaku pada tulisan, bergerak, menyenangkan, dan menarik. Permainan ini dibuat untuk menarik minat belajar peserta didik dalam mengingat nama-nama ragam gerak pada tari khususnya tari Sigeh Penguten. Berdasarkan hal tersebut, didapatkan hasil bahwa media pembelajaran Mosen berhasil diterapkan di Sanggar Tanggai yang ada di Bandar Lampung. Meskipun demikian, pada penerapan media Mosen yang dilakukan di Sanggar Tanggai hanya melibatkan medianya saja. Sehingga perlu diadakan uji efektivitas media pembelajaran dari penggunaan media Mosen.

Efektivitas secara umum ditujukan untuk melihat seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu dilakukan dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari Sigeh Penguten. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Moore D.Kenneth yang menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai baik dalam konteks kuantitas, kualitas, maupun waktu. Sehingga semakin besar presentase target yang dicapai, maka makin tinggi juga nilai efektivitasnya. Peneliti harus melihat seberapa efektif pembelajaran tari Sigeh Penguten menggunakan media pembelajaran Mosen di SD Negeri 4 Metro Barat. Berdasarkan pra-observasi dilakukan wawancara dengan guru pembina ekstrakurikuler tari yakni ibu Mamik, S. Pd. di SD Negeri 4 Metro Barat, dimana hasil dari wawancara tersebut menyatakan kondisi peserta didik yang kurang mampu memahami nama-nama ragam gerak tari Sigeh Penguten.

Hal ini yang sering terjadi dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dimana pembina tari atau guru hanya berfokus pada hafalan gerak tari dan mengesampingkan nama-nama ragam geraknya. Dengan demikian, guru harus mampu menentukan strategi pemilihan bahan ajar untuk melihat efektif atau tidaknya penggunaan media pembelajaran berbasis permainan *game* di SD Negeri 4 Metro Barat. Kemudian pada proses pembelajaran ekstrakurikuler secara tatap muka saat ini banyak siswa SD Negeri 4 Metro

Barat yang kurang mengerti dan kurang memahami mengenai nama ragam gerak tari Sigeh Penguten. Terkait hal itu, maka media pembelajaran berbasis *game* Mosen menjadi solusi untuk mengenalkan nama ragam gerak yang ada pada tari Sigeh Penguten kepada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, ditemukan permasalahan mengenai kurangnya pemahaman siswa dalam memahami nama-nama ragam gerak tari Sigeh Penguten dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari di SD Negeri 4 Metro Barat. Permasalahan ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan pemahaman peserta didik melalui media pembelajaran yang tepat. Hal ini dilakukan untuk menguji efektivitas media agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai nama-nama ragam gerak pada ekstrakurikuler tari Sigeh Penguten. Selain itu penelitian ini berkaitan dengan uji efektivitas yang belum pernah dilakukan sebelumnya oleh pengembang media pembelajaran Mosen. Sehingga perlu dilakukan untuk menguji seberapa efektif penggunaan media pembelajaran Mosen dalam ekstrakurikuler tari di SD Negeri 4 Metro Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana efektivitas media pembelajaran monopoli Sigeh Penguten (Mosen) dalam ekstrakurikuler tari di SD Negeri 4 Metro Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media pembelajaran Monopoli Sigeh Penguten (Mosen) dalam ekstrakurikuler tari di SD Negeri 4 Metro Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan proses pembelajaran ekstrakurikuler yang bermutu.
2. Mengetahui minat siswa dalam belajar melalui media pembelajaran yang ada serta menjadi acuan belajar yang baik dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah efektivitas media pembelajaran Monopoli Sigh Penguten (Mosen) dalam ekstrakurikuler tari di SD Negeri 4 Metro Barat.

1.5.2 Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu pengembang media pembelajaran Mosen, guru ekstrakurikuler dan peserta didik.

1.5.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negri 4 Metro Barat, Jl. Soekarno Hatta No.76, Mulyojati, Kec. Metro Barat., Kota Metro, Lampung 34121.

NO.	AKTIVITAS	Tahun dan Bulan											
		2024						2025					
		Juli			Agustus			April			Mei		
1.	Observasi awal	■	■										
2.	Penyusunan proposal			■	■	■	■						
				■	■	■	■						
3.	Seminar proposal						■						
4.	Pengurusan surat izin						■						
5.	Penelitian disekolah							■	■	■	■	■	■
6.	Pengolahan data									■	■		

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu kajian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik, permasalahan, atau variabel yang sedang diteliti. Penelitian ini digunakan sebagai teori, pembanding, atau referensi untuk memperkuat landasan ilmiah dari penelitian baru yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu juga dipaparkan untuk membantu peneliti dalam melihat pengaplikasian teori, cara kerja dan konsep tertentu. Dengan adanya penelitian terdahulu, peneliti juga dapat menganalisis objek penelitian berdasarkan hasil sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Mosen Untuk Pengenalan Tari Sigeh Pengnten Di Sanggar Tari Tanggai Lampung” oleh Ramadhani tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan RnD dimana hasil akhirnya adalah terciptanya produk media pembelajaran berbasis permainan Mosen (Monopoli Sigeh Pengunten). Media ini kemudian diterapkan pada peserta didik yang ada di Sanggar Tanggai Bandar Lampung. Kemudian peneliti memaparkan secara rinci serta lengkap tentang tari Sigeh Pengunten dan melakukan uji coba penggunaan media pembelajaran di Sanggar tari Tanggai. Namun, dalam penelitian ini belum dilakukan uji coba pengaplikasian media pembelajaran Mosen di sekolah.

Kontribusi yang diberikan penelitian terdahulu terhadap penelitian ini terletak pada kesesuaian objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya berhasil menghasilkan produk media pembelajaran baru yang bermanfaat bagi dunia

pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani pada tahun 2023 dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis permainan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian terdahulu sangat membantu dalam mengkaji efektivitas media pembelajaran yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian kedua oleh Nehemia Setia Ningsih tahun 2024 dengan skripsinya yang berjudul "Pembelajaran Ragam Gerak Tari Sigeh Penguten Menggunakan Model Kooperatif TGT Melalui Permainan Mosen di Sanggar Tanggai Lampung". Penelitian tersebut membahas tentang tahapan-tahapan yang ada pada pembelajaran ragam gerak tari Sigeh Penguten dengan menggunakan model kooperatif TGT. Terdiri dari enam tahapan yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman yang diperoleh peserta didik. Tahap pertama ialah tahapan menyampaikan, tahap kedua menyajikan, tahap ketiga mengorganisasikan, tahap keempat membimbing, tahap kelima evaluasi, dan tahap terakhir ialah penghargaan. Penelitian ini kemudian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nehemian mengkaji tentang pembelajaran ragam gerak Tari Sigeh Penguten dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT melalui permainan Mosen. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada uji efektivitas permainan Mosen dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari di Sekolah Dasar. Penelitian Nehemian menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan demikian, perbedaan penelitian terletak pada fokus kajian, pendekatan metode, serta subjek dan objek yang diteliti.

Penelitian ketiga berjudul "Efektivitas Pembelajaran Seni Budaya Di SMPS Global Madani Bandar Lampung" oleh Mega Suci Lestari tahun 2023.

Penelitian tersebut memaparkan tentang pembelajaran seni budaya yang saat ini menjadi salah satu pelajaran dengan tantangan besar di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan membahas tujuan pembelajaran seni budaya sebagai peningkatan kemampuan pada diri siswa baik secara teori maupun praktik. Adapun pelaksanaan yang terjadi di salah satu sekolah swasta di Bandar Lampung yaitu Sekolah Global Madani Bandar Lampung.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mega Suci Lestari tahun 2023 terletak pada pendekatan, subjek, dan fokus kajian. Penelitian Mega Suci Lestari membahas tentang pembelajaran seni budaya secara umum di SMPS Global Madani Bandar Lampung dengan pendekatan kualitatif. Fokus utamanya adalah pada tantangan dalam pembelajaran seni budaya serta bagaimana tujuan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa secara teori maupun praktik. Sementara itu, penelitian ini lebih terfokus pada pembelajaran ekstrakurikuler tari, khususnya tari Sigeh Penguten, dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada uji efektivitas media pembelajaran Mosen. Subjek penelitian juga berbeda, dimana penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Metro Barat dengan fokus pada peningkatan pemahaman siswa terhadap nama-nama ragam gerak tari melalui media pembelajaran berbasis permainan.

2.2 Efektivitas Hasil Belajar

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas dan kuantitas) yang tercapai. Hal tersebut menjadi suatu tolak ukur atau landasan dalam mengukur suatu efektivitas. Pada teori tersebut dapat dilihat bahwa semakin tinggi persentase yang ingin di capai maka semakin tinggi juga efektivitasnya. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif. Secara sederhana konsep efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan dimana hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin besar

kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program atau kegiatan.

Adapun efisiensinya berfokus pada *output* dan proses, maka efektivitas berfokus pada *outcome* (Hasil). Suatu program atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Pengukuran efektivitas pembelajaran harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Berikut ini akan dipaparkan indikator yang digunakan untuk menetapkan efektivitas pembelajaran. Indikator pembelajaran yang efektif menurut (Magdalena, dkk 2020: 366) dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar yang diharapkan oleh guru. Indikator pembelajaran efektif, yang dapat digunakan dalam mengukur efektivitas pembelajaran, yaitu:

Tabel 2.1 Indikator Pembelajaran Efektif

NO.	Indikator	Aspek
1.	Kualitas pembelajaran	1. Proses pembelajaran 2. Hasil belajar.
2.	Tingkat pembelajaran	1. Kondisi fisik 2. Mental 3. Emosional 4. Keterampilan 5. Pengetahuan.
3.	Intensif	1. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar 2. Menjelaskan secara kongkrit kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pembelajaran 3. Memberikan reward terhadap prestasi siswa 4. Memberikan kebiasaan belajar yang baik.
4.	Waktu	1. Persiapan awal belajar 2. Menerima materi 3. Melatih kemampuan diri sendiri 4. Mengembangkan materi yang sudah dipelajari 5. Penutup.

Kualitas pembelajaran merujuk pada aktivitas-aktivitas yang dirancang dan tindakan yang dilakukan pengajar dan siswa, termasuk didalamnya bahan-bahan atau pengalaman belajar (kurikulum) serta media yang digunakan. Menurut

pendapat tersebut, maka efektivitas dapat diartikan sebagai sebuah pencapaian yang ingin dicapai oleh guru di sekolah dari rencana yang sudah dibuat dan diterapkan kedalam proses pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah.

2.3 Pembelajaran

Pembelajaran adalah segala upaya atau tindakan yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik (Sanjani, 2020: 35). Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan pikiran. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar anak didik, anak didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka penyampaian tujuan pembelajaran (Hutabri, 2019: 57-62). Selanjutnya pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk dirinya secara positif dalam kondisi tertentu. Jadi, inti pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang terdapat dalam RPP yang dibuat oleh guru. Sehingga terjadinya proses belajar yaitu perubahan tingkah laku pada siswa yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya setelah menerima pengetahuan. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

2.4 Media Pembelajaran Mosen

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara” atau “pengantar”, dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. (Tafanao, 2018: 103) mendefinisikan media sebagai suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik agar dapat terjadinya proses belajar mengajar. Pada hakikatnya, media juga hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, di dengar dan dibaca. Apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi peserta didik sehingga mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dalam pengertian ini cukup kompleks (Anshori, 2018)

Adapun media pembelajaran Mosen merupakan, media pembelajaran berbasis permainan yang diciptakan oleh Kharisma Rizki Ramadhani. Media ini berhasil diterapkan di Sanggar Tanggai Lampung. Di peruntukan untuk anak usia dini usia 6 hingga 12 tahun yang dalam kurung waktu usia peserta didik ini menurut penelitian kharisma memerlukan kegiatan bekerja dengan objek yang berupa benda-benda kongkret, untuk memahami, menyentuh, meraba, melihat dan merasakannya. Peserta didik lebih memerlukan kesempatan belajar melalui langkah pengerjaan nya sendiri yang dalam hal itu diartikan sebagai kerja mandiri dari pada harus mengikuti pola kelompok secara keseluruhan media pembelajaran ini diciptakan pengembang media untuk belajar dan mengetahui nama serta detail ragam gerak tari Sigeh Penguten. Representasi isi dari informasi dapat disampaikan dengan:

1. Contoh penerapan
2. Demonstrasi
3. Studi kasus
4. Methapor/pengadaian
5. Simulasi *role play*
6. Model; menggunakan model untuk menvisualka sesuatu.

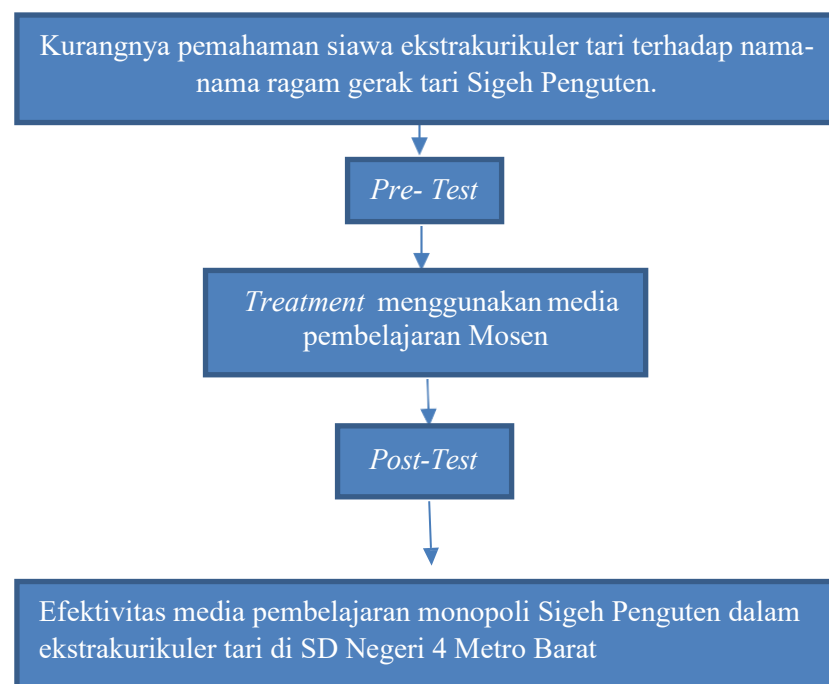
Menurut Piaget (Mifroh, 2020: 255) tahap kognitif pada anak usia 6 sampai 12 tahun adalah tahap yang mana anak sudah melewati tahap pra operasional dan sedang menjalani tahap kongkrit operasional. Mosen sendiri hadir dalam kemasan sebuah media pembelajaran baru yang dirasa oleh penelitian Kharisma cocok digunakan untuk karakteristik anak usia 5 sampai 12 tahun.

Mosen sendiri dapat didefinisikan sebagai sebuah permainan anak-anak yang dinilai efektif menjadi media pembelajaran berbasis *game*. Monopoli sendiri merupakan salah satu permainan papan yang terkenal di dunia. Tujuan permainan ini untuk menguasai semua petak di atas papan melalui pembelian, penyewaan, dan pertukaran properti dalam sistem ekonomi yang disederhanakan dalam permainan aslinya. Pada penerapan media pembelajaran Mosen, Setiap pemain melemparkan dadu secara bergiliran untuk memindahkan bidaknya (pion), dan apabila bidak (pion) mendarat di petak yang belum dimiliki oleh pemain lain lain, maka petak yang didapat siswa harus mempraktikkan gerak sesuai dengan nama ragam gerak yang didapat. Kemudian penerapan dalam *Game* Mosen ini sedikit banyak diadaptasi dari permainan monopoli pada permainan aslinya.

Perbedaan yang dapat dilihat dari permainan monopoli pada umumnya dengan *Game* mosen dapat dilihat pada bagian bidak (pion), tema kartun, dan isi konten dari permainan monopoli. Permainan monopoli yang biasanya berisi tentang pemberhentian di berbagai negara namun diubah ke dalam nama-nama dan ragam 12 gerak yang ada pada tari Sigeh Penguten. Pada *Game* Mosen ini tentunya di desain sesuai dengan kebutuhan karakteristik anak dengan rentang usia 6-12 tahun. Oleh karena itu, *Game* Mosen ini dibuat dengan tampilan yang menarik, warna-warna cerah, dan navigasi yang mudah dipahami untuk anak-anak dapat bermain sekaligus belajar dengan cara menyenangkan. Dengan pendekatan yang interaktif anak-anak tidak hanya bermain, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri serta kelompok.

2.5 Kerangka Pikir

Kerangka Pikir ialah penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan hal tersebut, kerangka pikir merupakan alur atau rangkaian dalam penelitian yang dilakukan dengan pijakan berupa teori yang dijadikan landasan penelitian. Kerangka berpikir digunakan untuk memandu jalannya sebuah penelitian yang bertempat di SD Negeri 4 Metro Barat. Adapun kerangka pikir dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Bagian 2.1 merupakan kerangka Pikir yang menunjukkan bagaimana efektivitas pembelajaran tari sigeh penguten menggunakan media pembelajaran Mosen disekolah SD Negeri 4 Metro Barat. Pada proses pembelajaran tari sigeh penguten menggunakan media pembelajaran mosen disekolah, peneliti menggunakan komponen aspek milik Setyowati (2017: 57). Setelah mendapatkan data dan hasil bagaimana pembelajaran tari sigeh penguten menggunakan media pembelajaran Mosen maka tahap akhir adalah uji efektivitas media pembelajaran mosen di sekolah.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan dan bentuk kerangka konseptual penelitian ini maka desain yang digunakan dalam penelitian adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode pemecah masalah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2019: 67). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*.

Siswa akan diberikan pertanyaan *Pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan materi tari Sigeh Pengunten yang diberikan menggunakan media pembelajaran Mosen dan diakhiri dengan *Post-test* untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan media pembelajaran mosen berbasis *Game* di sekolah berpengaruh serta efektif atau tidak. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2019: 67). Secara umum desain penelitian yang akan digunakan dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Pre-Experimental Design* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Rumus diatas merupakan desain penelitian menggunakan *One Group Pre-Test dan Post-Test Desain* menurut (Sugiyono, 2015:75)

Keterangan:

O1 = *Pre-Test*

O2 = *Post-Test*

X = Hipotesis

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti memilih tempat penelitian yang berlokasi di SD Negeri 4 Metro Barat yang beralamat Jl. Soekarno Hatta No.76, Mulyojati, Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung. Alasan peneliti menjadikan tempat ini sebagai lokasi penelitian karena data yang dibutuhkan untuk penelitian tersedia, populasi pada proses kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah, dan adanya guru seni bidang studi pendidikan tari.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2025.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan suatu objek yang dijadikan alat untuk memperoleh informasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2021: 225). Sumber data penelitian diperoleh dari guru dan siswa yang mengikuti pembelajaran seni budaya. Sumber data ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data utama adalah seorang atau suatu tempat yang dipercaya dapat memberikan informasi mengenai terkait suatu hal yang bisa didapat dari hasil pengamatan maupun wawancara. Sumber data primer juga merupakan kata maupun wawancara. Sumber data primer juga merupakan kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai (Arikunto, 2021: 239). Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Mosen pada mata pelajaran seni budaya, dan siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri 4 Metro Barat.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapat melalui pihak lain, tidak langsung didapat peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini diperoleh dari data-data tertulis seperti arsip sekolah, profil sekolah, arsip penilaian, data siswa, materi ajar Seni Budaya, RPP, dan absensi siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu hal yang menjadi obyek penelitian. Observasi memungkinkan untuk merekam perilaku atau peristiwa ketika perilaku dan peristiwa itu terjadi (Ansyah, 2021: 61). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat jalannya evaluasi ekstrakurikuler tari Sigeh Pengunten menggunakan media pembelajaran Mosen di SD Negeri 4 Metro Barat. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler tari serta pelaksanaan evaluasi menggunakan media pembelajaran Mosen di SD Negeri 4 Metro Barat.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru Pembina ekstrakurikuler tari terkait pembelajaran untuk mendapatkan data tentang perencanaan pada perencanaan ekstrakurikuler tari serta pencapaian efektivitas hasil pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan seputar proses pembelajaran khususnya terkait materi mata pelajaran ekstrakurikuler tari dan aktivitas belajar siswa serta pandangan siswa terhadap cara ajar guru seni budaya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari guru seni budaya, siswa dan waka kurikulum, data yang didapatkan diantaranya:

1. Wawancara dilakukan kepada guru untuk mendapatkan data tentang perencanaan, proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Mosen disekolah.
2. Wawancara dilakukan kepada siswa untuk mendapatkan informasi tentang kesiapan belajar siswa mengikuti pembelajaran tari Sigehe pengunten menggunakan media pembelajaran Mosen.

3.4.3 Test

Alat untuk mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik merupakan definisi test menurut (Hazmi, 2019: 53). Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dalam suasana tertentu, dengan metode dan batas-batas yang telah ditentukan. Pemberian rangkaian tugas dalam bentuk soal maupun perintah yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Sa'adiyah, 2022). Hasil dari tes tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menarik kesimpulan tertentu pada peserta didik. Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau alat yang digunakan dalam proses penilaian yang tersaji dalam bentuk *Pre-test* yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga dapat menghasilkan nilai mengenai hasil proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Mosen.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Djali (dalam Makbul, 2021: 18) instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen penelitian juga digunakan sebagai bukti pencarian fakta dan membuktikan hipotesis penelitian. Pada instrumen penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah efektivitas media pembelajaran Mosen dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari Sigeh Penguten di SD Negeri 4 Metro Barat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen test sebagai alat yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran Mosen. Diberikan 20 butir soal pilihan ganda yang mengulas tentang pemahaman siswa mengenai nama ragam gerak tari, sejarah tari sigeh penguten, pakaian serta aksesoris secara umum sebelum pembelajaran ekstrakurikuler tari dimulai. Namun pada ketentuan soal pilihan ganda ini lebih ditekankan pada nama ragam gerak serta detail ragam gerak tari Sigeh Penguten yang menjadi fokus pada tari sigeh penguten sebelum dan setelah diberikan *treatment* sesuai dengan tujuan diciptakan media pembelajaran berbasis *game* serta rumusan masalah pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Soal	Pilihan
1.	Sigeh penguten merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah...	a. Sumatra selatan b. Sumatra barat c. Lampung
2.	Tari Sigeh penguten merupakan tarian...	a. Modern b. Internasional c. Tradisional
3.	Posisi badan dalam ragam gerak jong silo ratu adalah...	a. Duduk b. Berdiri c. Tidur
4.	Salah satu ragam gerak dalam Sigeh penguten yang menggambarkan salam adalah...	a. Sembah b. Jalan c. Kicat
5.	Arah hadap ketika tubuh gubuh	a. Depan

No.	Soal	Pilihan
	ghahang adalah...	b. Serong c. Belakang
6.	Berapa jumlah penari Sigeh pengunten...	a. 4 b. 5 c. 6
7.	Posisi tangan menghadap lurus kedepan dengan gerak mengayun kedua tangan ke kanan dan ke kiri adalah...	a. Samber b. melayang c. Ngetir
8.	Gerakan seperti mencuci beras dinamakan ragam gerak...	a. Jong siloratu b. Sembah c. Nginyau bias
9.	Gerak dasar dalam tarian Sigeh pengunten adalah...	a. Jinjit, hentak, tepuk b. Mendak,sembah, ukel c. Putar, kedut, Lambai
10.	Gerak seperti sayap burung dinamakan...	a. Tolak tebeng b. Samber melayang c. Sembah
11.	Pada saat gerak Tolak tebeng kaki bergerak membentuk huruf...	a. AV, AV b. AO, AO c. AI, AI
12.	Hitungan dalam gerakan lipeto adalah...	a. 4*8 b. 2*8 c. 1*8
13.	Sikap tangan kanan dilutut, tangan kiri dipinggang ketika kaki duduk simpuh adalah gerakan...	a. Jong simpuh b. Jong ipek c. Jong silo ratu
14.	Gerakan seperti mengangkat beban diatas bahu dengan tangan menghadap ke atas pada tari Sigeh pengunten disebut...	a. Belah hui b. Tolak tebeng c. Mampang bias
15.	Posisi pada gerakan Belah hui adalah...	a. Saling berhadapan b. Membelakang i penari lainnya c. Serong kana Kiri
16.	Ngerujung dibedakan menjadi 2 level...	a. Level atas & bawah b. Level kanan & kiri c. Level depan & belakang
17.	Gerakan tangan disamping pinggang kanan dan kiri kemudian telapak tangan diayunkan kedalam kemudian ditarik kearah atas adalah gerakan..	a. Samber melayang b. Sabung melayang c. Kenui melayang
18.	Pada saat gerak ngerujung	a. Tangan

No.	Soal	Pilihan
	kepala dan pandangan mata menghadap ke arah..	b. Kaki c. Pinggang
19.	Pada saat tangan kanan berada sejajar pinggang dan tangan kiri sejajar dengan lutut, ibu jari ditutup posisi badan mendak adalah gerakan..	a. Samber melayang b. Ngerujung c. Makhu ghacang
20.	Gerakan jalan pada tari Sigeh penguten dinamakan gerakan...	a. Sembah b. Lapah tebeng c. Belah hui

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Fadli (2021: 36) teknik analisis data adalah teknik pengolahan data menjadi instrumen agar dapat menemukan solusi dari rumusan masalah dalam penelitian. Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Tahapan analisis data di gambarkan sebagai berikut:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian bersifat normal (Matondang & Nasution, 2022: 23). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini. uji normalitas data uji normalitas data yang digunakan adalah Shapiro Wilk. Syarat data penelitian dinyatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi atau sampel sama atau tidak (Matondang & Nasution, 2022: 25). Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis

independent sample *T-Test*. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji homogenitas data menggunakan test of Homogeneity of Variances dengan menggunakan bantuan SPSS 23 for Windows. Data dinyatakan homogen apabila nilai sigifikansi *based on mean* $> 0,05$. Jika nilai signifikansi pada *based on mean* $< 0,05$ maka data penelitian tidak homogen.

3.6.3 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019: 56) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana dalam hal ini rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Jawaban tersebut dikatakan sementara karena berdasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada perbedaaan yang signifikan antara *Pre-Test* dan *Post- Test*

H_a = Terdapat perbedaaan yang signifikan antara *Pre-Test* dan *Post- Test*

3.6.3.1 Uji T atau *T-Test*

Menurut Payadnya dan Jayantika (2018: 75) uji-t adalah tes statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip memperbandingkan rata-rata (mean) kedua kelompok/ perlakuan tersebut. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua sampel yang saling berhubungan atau berpasangan.

Dalam penelitian ini, uji-t digunakan untuk melihat apakah efektif proses pembelajaran tari sigehe pengunten di sekolah menggunakan media pembelajaran Mosen (Pre-test) dan hasil setelah melakukan proses pembelajaran dengan Mosen (Post-test). Untuk menguji dua data *Pre-Test* dan *Post-test*. Sampel berpasangan (*paired sample*) adalah sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda pada Uji-T memerlukan asumsi distribusi normal pada data.

3.6.3.2 Uji Sign

Uji sign adalah salah satu uji non-parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan median dua sampel berpasangan atau menguji perubahan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada data berpasangan. Uji ini tidak memerlukan asumsi distribusi normal pada data, sehingga cocok digunakan ketika data tidak memenuhi syarat uji parametrik (seperti uji t berpasangan).

Uji tanda pada penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kondisi yang saling berpasangan, misalnya sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran Mosen di SD Negeri 4 Metro Barat.

Uji ini digunakan karena data yang diperoleh bersifat non-parametrik dan tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Dengan membandingkan tanda (positif atau negatif) dari selisih skor setiap pasangan data, Uji tanda dapat memberikan gambaran apakah penggunaan media pembelajaran Mosen memberikan perubahan yang berarti terhadap hasil belajar siswa. Apabila hasil uji menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Analisis ini penting untuk mendukung validitas

efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil lapangan dengan fakta yang diteliti lapangan untuk menjamin validitas data temuan di lapangan (Arioen, dkk., 2023: 35). Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber adalah proses pengujian kepercayaan dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber (Hayati., dkk 2016: 57).

Langkah pertama, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Langkah kedua, membandingkan apa yang dikatakan pada waktu wawancara dengan yang dilakukan selama melakukan pengamatan. Langkah ketiga, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Sumber yang dimaksudkan dalam hal ini ialah guru seni budaya kelas 8 melalui sumber tersebut, selanjutnya dilakukan pengecekan kembali untuk mendapatkan informasi atau data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.7.1 Validitas

Pada hakikatnya uji validitas terdapat beberapa jenis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas isi. Validitas isi sering digunakan dalam penilaian hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian materi hasil pembelajaran peserta didik oleh pendidik dapat dicapai, serta perubahan perubahan psikologis apa yang timbul pada peserta didik tersebut setelah mengalami proses pembelajaran tertentu.

Dilihat dari segi kegunaan nya dalam penilaian hasil belajar, validitas isi sering disebut juga validitas kulikuler dan validitas perumusan. (Suryadi 2020: 7) mengatakan bahwa validitas perumusan berkenaan dengan pertanyaan aspek dalam soal-soal itu betul-betul tercakup

dalam perumusan tentang apa yang hendak diukur. Disamping itu validitas isi dapat juga disebut validitas rasional atau validitas logis. Dengan demikian pengujian harus dilakukan secara rasional dan logis sehingga suatu tes hasil belajar dapat memiliki validitas yang sempurna.

3.7.2 Reliabilitas

(Makbul 2021: 18) mengatakan, reliabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi akan memberikan hasil yang stabil dan konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang serupa. Reliabilitas tes berkaitan erat dengan pertanyaan apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Tes yang akan mencerminkan hasil belajar peserta didik secara akurat, tanpa dipengaruhi oleh faktor kebetulan atau ketidakpastian. Lebih lanjut, reliabilitas tidak hanya mengukur konsistensi hasil, tetapi juga menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut bebas dari kesalahan pengukuran. Sebuah tes yang tidak reliabel dapat menghasilkan interpretasi yang salah terhadap kemampuan peserta didik. Penting bagi pendidik dan peneliti untuk mengevaluasi reliabilitas secara berkala agar hasil pengukuran tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas tari Sigeh Penguten menggunakan media pembelajaran Mosen di SD Negeri 4 Metro Barat maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran Mosen efektif digunakan dalam ekstrakurikuler tari Sigeh Penguten di SD Negeri 4 Metro. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 nilai tersebut $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan *treatment*. menggunakan media pembelajaran Mosen. Dengan demikian, efektivitas dalam ekstrakurikuler tari Sigeh Penguten menggunakan media pembelajaran Mosen di SD Negeri 4 Metro Barat terbukti efektif digunakan. Selain itu, efektivitas tari sigeh penguten menggunakan media pembelajaran Mosen juga dapat dilihat dari perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mosen efektif digunakan dalam ekstrakurikuler tari Sigeh Penguten untuk siswa setelah dilakukan *treatment*. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 69,37 kemudian meningkat menjadi sebesar 85,31.

5.2 Saran

Berkaitan dengan efektivitas tari Sigeh Penguten menggunakan media pembelajaran Mosen di SD Negeri 4 Metro Barat, ada beberapa saran yang diberikan diantaranya:

1. Pengembangan media Mosen ke depannya lebih interaktif, misalnya dengan menambahkan animasi gerakan tari atau latihan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengikuti setiap gerakan dalam tari Sigeh Penguten.
2. Materi yang disampaikan melalui media pembelajaran Mosen sebaiknya menggunakan bahasa yang sederhana, sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Penggunaan istilah-istilah tari juga sebaiknya disertai dengan penjelasan visual agar lebih mudah dimengerti.
3. Guru sebagai fasilitator perlu diberikan pelatihan dalam penggunaan media Mosen agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal. Dengan pemahaman yang baik, guru dapat menjelaskan materi dengan lebih efektif kepada siswa.
4. Media Mosen tidak hanya digunakan pada saat pembelajaran tari Sigeh Penguten saja, tetapi dapat dikembangkan untuk materi-materi tari lainnya dalam muatan lokal atau ekstrakurikuler, agar lebih bermanfaat dan digunakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya*, 2(1), 88-100.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (hlm. 225-239). Bumi Aksara. Ansyah,
- Arioen, R., Ahmaludin, A., Junaidi, J., Indriyani, I., & Wisnaningsih, W. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (hlm. 29-75). Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- E. H. (2021). Modul Laboratorium Observasi. *Umsida Press*, 1-61.
- Fadli, M.R. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 21, 1 (Apr. 2021), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal Of Education And Instruction (JOEAI)*, 2(1), 56-65 *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Hutabri, E. (2019). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Perancangan Media Pembelajaran Multimedia. *INNOVATICS: International Journal On Innovation In Research Of Informatics*, 1(2), 57-62. <https://doi.org/10.37058/innovatics.v1i2.932>.
- Kharisma, R. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Mosen untuk Pengenalan Tari Sigeh Penguten di Sanggar Tari Tanggai Lampung.
- Magdalena, I., Wahyuni, A., & Hartana, D. D. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif Selama Pandemi Di SDN 1 Tanah Tinggi. *EDISI*, 2(2), 366- 377.

- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (hlm 23-187). . Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Mega, S. L. (2023). Efektivitas Pembelajaran Seni Budaya di SMPS Global Madani Bandar Lampung.
- Mifroh, N. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SD/MI. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 253-263.
- Mudinillah, A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire sebagai Media Pembelajaran Interaktif pada Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(2), 248-258.
- Pangestu, D. A., & Rochmat, S. (2021). Filosofi Merdeka Belajar Berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 78-92.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan Spss* (hlm. 75-139). Denpasar: Deepublish.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 56-67.
- Suryadi, A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Jilid II* (hlm. 7-80). Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian* (hlm 18-32). Universitas Islam Negeri Alauddin: Makassar.
- Suryandaru, N. A. (2020). Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 3(2), 88-91.
- Syahyudin, D. (2019). Pengaruh Gadget terhadap Pola Interaksi Sosial dan Komunikasi Siswa. *Gunahumas*, 2(1), 272-282.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), 221- 228.